

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Rabu, 30 Maret 2022



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media online dan media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Kompas.com	Rabu, 30 Maret 2022	Barang Milik Negara yang Diserahkan Kementerian PUPR dalam 3 Tahun Senilai Rp 266.3 Triliun	<p>Selama tiga tahun atau periode 2019-2021, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah menyerahterimakan Barang Milik Negara (BMN) sebesar Rp 266,3 triliun. BMN yang dihibahkan berupa infrastruktur jalan, jembatan, waduk, rumah susun (rusun), jaringan irigasi, dan lain sebagainya.</p> <p>https://www.kompas.com/properti/read/2022/03/29/203000721/barang-milik-negara-yang-diserahkan-kementerian-pupr-dalam-3-tahun</p> <p>https://ekonomi.bisnis.com/read/20220329/45/1516603/kementerian-pupr-serahkan-barang-milik-negara-senilai-rp22258-triliun</p> <p>https://www.antaranews.com/video/2789013/kementerian-pupr-serahkan-bmn-senilai-rp22258-triliun</p> <p>https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-pusat-serahkan-barang-milik-negara-senilai-rp-222-triliun-ke-pemda</p> <p>https://www.suara.com/news/2022/03/29/195325/pemerintah-serahkan-barang-milik-negara-senilai-rp222-triliun-ini-pesan-sri-mulyani</p> <p>https://www.liputan6.com/bisnis/read/4924328/menteri-basuki-serahkan-bmn-rp-22258-triliun-untuk-siapa-saja</p> <p>https://akurat.co/terima-anggaran-paling-besarr-deretan-bmn-yang-dibangun-kementerian-pupr</p> <p>https://www.24hour.id/kementerian-pupr-hibahkan-aset-senilai-rp-22258-triliun/</p> <p>https://www.antaranews.com/berita/278889/kementerian-pupr-serahterimakan-barang-milik-negara-rp22258-triliun</p> <p>https://www.antaranews.com/berita/278889/kementerian-pupr-serahterimakan-barang-milik-negara-rp22258-triliun</p> <p>https://www.merdeka.com/uang/kementerian-pupr-hibah-bmn-hingga-rp22258-t-terbesar-jalan-dan-jembatan.html</p> <p>https://www.beritasatu.com/ekonomi/909123/kementerian-pupr-serahkan-bmn-rp-22258-triliun-apa-saja</p>

2	Mitrapol.com	Selasa, 29 Maret 2022	<p>Progres 87,24%, Bendungan Leuwikeris Selesai 2023 untuk Mendukung Ketersediaan Air dan Ketahanan Pangan di Jawa Barat</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus mempercepat pembangunan Bendungan Leuwikeris di Kabupaten Tasikmalaya dan Ciamis untuk mendukung ketersediaan air dan ketahanan pangan nasional, khususnya di Provinsi Jawa Barat. Bendungan Leuwikeris merupakan salah satu Program Strategis Nasional Bidang Sumber Daya Air yang tercantum dalam Peraturan Presiden (Perpres) No 109 Tahun 2020.</p> <p>https://mitrapol.com/2022/03/29/progres-8724-bendungan-leuwikeris-selesai-2023-untuk-mendukung-ketersediaan-air-dan-ketahanan-pangan-di-jawa-barat/</p> <p>https://www.inilah.com/progres-8724-bendungan-leuwikeris-selesai-2023-untuk-mendukung-ketersediaan-air-dan-ketahanan-pangan-di-jabar/</p> <p>https://rm.id/baca-berita/government-action/118343/lahan-pertanian-kerap-banjir-pekerjaan-bendungan-leuwikeris-dikebut</p>
---	--------------	-----------------------	--	--

Judul	PUPR Serah Terimakan Barang Milik Negara Rp 222,58 Triliun	Tanggal	30 Maret 2022
Media	Investor Daily Halaman 7		
Resume	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyerahkan barang milik negara (BMN) dengan total nilai mencapai Rp 222,58 triliun kepada kementeria atau lembaga, pemerintah daerah atau yayasan, dan perguruan tinggi. Sekretaris Jenderal Kementerian PUPR Mohammad Zainal Fatah menyampaikan bahwa penyerahan BMN ini merupakan bagian dari upaya PUPR mempercepat penyerahan infrastruktur yang telah tuntas didanai APBN.		

PUPR Serah Terimakan Barang Milik Negara Rp 222,58 Triliun

JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyerahkan barang milik negara (BMN) dengan total nilai mencapai Rp 222,58 triliun kepada kementeria atau lembaga, pemerintah daerah atau yayasan, dan perguruan tinggi.

Sekretaris Jenderal Kementerian PUPR Mohammad Zainal Fatah menyampaikan bahwa penyerahan BMN ini merupakan bagian dari upaya PUPR mempercepat penyerahan infrastruktur yang telah tuntas didanai APBN.

"Tujuannya, supaya dapat segera dimanfaatkan seluas-luasnya untuk pelayanan bagi masyarakat sebagai bagian dari amanah tata kelola APBN dan Pengelolaan Barang Milik Negara sesuai UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara," papar Zainal di Auditorium Kementerian PUPR, Selasa (29/3).

Zainal merinci, BMN yang diserahterimakan merupakan BMN yang telah selesai dibangun yang terdiri atas BMN dihibahkan sebesar Rp 221,58 triliun dan BMN dialihstatuskan penggunaannya sebesar Rp 1 triliun.

Adapun, BMN-BMN yang diserahterimakan tersebut dibangun oleh Ditjen Bina Marga sebesar Rp 220,65 triliun (99,13%), Ditjen Cipta Karya sebesar Rp 0,85 triliun (0,38%), dan Ditjen Perumahan sebesar Rp 1,08 triliun (0,49%).

Serah terima BMN untuk kategori alih fungsi penggunaan diberikan kepada enam kementeria/lembaga. Sedangkan, kategori hibah diberikan kepada tiga pemerintah provinsi, 18 pemerintah kabupaten, tiga pemerintah kota, tiga yayasan, dan dua universitas.

Di samping itu, Kementerian PUPR juga melakukan pengalian status penggunaan BMN sebesar Rp 1 triliun kepada enam kementeria/lembaga yaitu Kepolisian Republik Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK-RI), Badan Intelijen Negara (BIN), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Kementerian Hukum dan HAM, dan Kementerian Pertanian.

"Alih status ini dilaksanakan agar BMN digunakan secara optimal untuk penyelenggaraan pemerintah pusat, khususnya oleh kementeria/lembaga yang membutuhkan serta untuk efisiensi pembiayaan dari APBN," jelas Zainal.

Dia berharap penerima aset dapat mengoptimalkan pemanfaatan aset tersebut dengan sebaik-baiknya untuk menunjang penyelenggaraan pemerintah maupun untuk pelayanan publik.

Para penerima aset dan masyarakat yang memperoleh manfaat juga wajib untuk terus menjaga dan memelihara aset. Hal itu mengingat aset yang diterima merupakan BMN yang dibiayai dari penerimaan pajak masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk aset melalui mekanisme APBN. (mwd)